

MENINGKATKAN MOTIVASI WARGA UNTUK KESADARAN GOTONG ROYONG DALAM MEMBANGUN DESA TANJUNG TAMBAK BARU KABUPATEN OGAN ILIR

Yuniar¹⁾, Amilda²⁾, Megawati³⁾, Alvi Delta Viani⁴⁾, Ibrahim⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Abstrak

Program pendidikan masyarakat ini atas dasar kerjasama mahasiswa kuliah kerja nyata di Desa Tanjung Tambak Baru Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat agar lebih menjaga kebersihan. Program KKN UIN Palembang dalam melaksanakan program peningkatan motivasi masyarakat melalui kegiatan gotong royong dalam membangun desa Santapan Timur sudah dijalankan, kesadaran masyarakat akan membangun desa yang lebih baik, masih perlu kerja keras dan perlu adanya peran serta dari Pemerintah, terutama pemerintah desa Santapan Timur, juga stakeholders lainnya. Kesadaran masyarakat yang masih rendah perlu dilaksanakan suatu program yang baik dalam membangun desa yang mandiri. Pemerintah desa sudah berusaha melalui beberapa kegiatan seperti gotong royong bersama, memberikan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya sikap kegotoroyongan pada masyarakat dalam membangun desa, juga kegiatan lainnya dengan melibatkan unsur yang ada dalam proses pendidikan kepada masyarakat, seperti keterlibatan mahasiswa KKN UIN Raden Fatah Palembang ini, dengan ikut berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan yang ada di desa selama proses pelaksanaan KKN. Kegiatan yang dilaksanakan dengan cara berkoordinasi dengan pemerintah desa tentang bagaimana meningkatkan motivasi masyarakat akan pentingnya sikap gotong royong dalam membangun desa.

Kata Kunci: Motivasi Warga, Kesadaran, Gotong Royong

Abstract

This community education program is based on student collaboration in real work lectures in Tanjung Tambak Baru Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency. The purpose of this service is to provide awareness to the public to maintain cleanliness more. The UIN Palembang KKN program in carrying out programs to increase community motivation through mutual cooperation activities in building the East Santapan village has been implemented, community awareness will build a better village, still needs to work hard and there needs to be participation from the Government, especially the Santapan Timur village government, as well other stakeholders. Public awareness is still low, it is necessary to implement a good program in building an independent village. The village government has tried through several activities such as mutual cooperation, providing education and outreach about the importance of mutual cooperation in the community in developing the village, as well as other activities involving elements in the education process for the community, such as the involvement of this KKN UIN Raden Fatah Palembang student, by participating actively in all activities in the village during the KKN implementation process. Activities carried out by coordinating with the village government on how to increase community motivation for the importance of mutual cooperation in developing villages.

Keywords: Community Motivation, Awareness, Mutual Cooperation

Correspondence author: Ibrahim, ibrahim_uin@radenfatah.ac.id, Palembang, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen vital dari keberadaan manusia dan salah satu ukuran paling signifikan dari pembangunan suatu negara. Karena tingkat pertumbuhannya yang lambat, masyarakat Indonesia terus menghadapi masalah yang signifikan dengan pendidikan, terutama dalam hal bagaimana mengatur sistem yang responsif terhadap tuntutan revolusi industri keempat. Bangsa Indonesia harus bersaing dengan negara-negara lain di dunia dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saat mereka memasuki periode revolusi industri keempat. Akibatnya, salah satu isu utama yang harus disegerakan untuk membantu pertumbuhan dan meningkatkan daya saing negara adalah masalah pendidikan. salah satu elemen dasar dari pembelajaran sepanjang hayat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan bagian penting dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi, dengan tujuan untuk melatih mahasiswa sebelum terjun langsung ke masyarakat. Dengan kegiatan KKN diharapkan ada nilai positif yang bisa diambil oleh mahasiswa. Dalam proses KKN di suatu tempat, maka perlu adaptasi dan kerjasama yang baik dari berbagai stakeholders di lapangan, diantaranya masyarakat sekitar, pemerintah juga unsur lainnya. Peran aktif dari mahasiswa menjadi penting untuk dilaksanakan ketika berada di lapangan, seperti memberikan motivasi dan dorongan untuk bisa menjadi masyarakat yang baik melalui kegiatan-kegiatan positif, seperti gotong royong, silaturahmi juga kegiatan lainnya.

Mustahil memisahkan gotong royong dengan penduduk Indonesia yang membantu satu sama lain atau bekerja sama untuk menyelesaikan tugas. Gotong royong merupakan salah satu komponen solidaritas sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat, khususnya mereka yang hidup bermasyarakat. Dalam komunitas-komunitas ini terlihat bahwa masyarakat bekerja sama untuk melayani masyarakat dan terlibat dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan dalam upaya menjadikan desa menjadi tempat yang lebih baik dan lebih sehat (Nanning, *et al.*, 2020).

Dibutuhkan intensif untuk terlibat dalam aksi kooperatif ini. “Berbagai motivasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik,” (Djamarah, 2008: 149–152). Motivasi intrinsik adalah kebutuhan untuk dididik dan diinformasikan; itu adalah insentif untuk belajar berdasarkan kebutuhan. Oleh karena itu, motivasi intrinsik tampaknya didasarkan pada kesadaran tujuan fundamental, bukan hanya pada sifat dan ritual. Insentif ekstrinsik, di sisi lain, sering digunakan karena materi pembelajaran kurang efektif untuk menarik perhatian anak-anak atau karena sikap guru atau orang tua tertentu. Baik insentif ekstrinsik positif maupun negatif berdampak pada perilaku atau sikap siswa.

Sejauh yang kita ketahui, Indonesia masih berjuang melawan virus Covid-19. Pemerintah terus mengimbau masyarakat untuk mematuhi peraturan kesehatan karena ini adalah dasar untuk menghindari virus. Menjaga kebersihan sudah dilakukan sejak lama, namun jumlah kasus positif Covid-19 terus meningkat. Namun, penanggulangan Covid-19 lebih lanjut untuk menjaga kebersihan dilaksanakan sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan RI karena adanya Covid-19 Nomor HK.01.07/minkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat.

Kesehatan adalah akibat langsung dari sumber daya perawatan diri yang mendukung perilaku perawatan diri yang tepat. Sumber daya untuk perawatan diri meliputi pengetahuan, kemampuan, dan sikap. Perilaku perawatan diri adalah perilaku

yang mendukung tujuan yang diperlukan untuk memperoleh, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi psikologis dan spiritual (Paune,1983).

Sehat atau kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera dari badan (jasmani), jiwa (rohani) dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Menurut UU NO. 23/1992 tentang kesehatan).

Pentingnya kesehatan dalam masyarakat menjadi keharusan dan tanggung jawab bagi semua. Peran pemerintah menjadi penting dalam kegiatan ini. Pada tingkat desa, kepala desa memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan di desa. Kepala desa harus memiliki strategi agar kebersihan desa tetap terjaga, bisa melalui kegiatan gotong royong bersama, juga selalu memberikan edukasi dan motivasi bahwa pentingnya kebersihan pada masyarakat.

Memberikan motivasi dalam melaksanakan kegiatan gotong royong menjadi tugas dan tanggung jawab kepala desa dan stakeholders lainnya. Menurut Robbins (2007:213), "Motivasi sebagai penentu intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam berusaha mencapai tujuan" Motivasi adalah usaha untuk "menciptakan atau melahirkan suatu dorongan dalam mewujudkan perilaku tertentu dalam mencapai suatu tujuan tertentu," menurut Surya (2004: 62).

Desa Santapan Timur merupakan salah satu desa di kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan nelayan yang berangkat kala pagi dan pulang sore hari. Mayoritas masyarakat belum memiliki bak sampah, sehingga masyarakat tersebut melakukan aktivitas seperti membuang sampah sembarangan yang menyebabkan menumpuknya sampah di tepi jalan dan di pinggir rumah.

Masyarakat memiliki peranan penting untuk memutuskan mata rantai penularan virus covid 19 agar tidak menimbulkan penularan baru. KKN 75 Kelompok 78 bersama masyarakat melakukan kerja sama dalam menciptakan kebersihan bersama dalam rangka menjaga protokol kesehatan dan menciptakan lingkungan yang bersih rapi dan indah.

METODE PELAKSANAAN

Dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN, peserta KKN sebanyak 20 orang yang terlibat. Dalam program ini penulis mengedukasi masyarakat agar lebih bijaksana dan tertib dalam menjaga kebersihan. Program ini dilaksanakan dari rumah ke rumah warga desa setempat dan didokumentasikan dalam bentuk foto dan jenis data didapat dari wawancara langsung kepada masyarakat. Berikut tahapan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan tersebut:

1. Tahap Persiapan

Mahasiswa dan unsur pemerintah Desa Santapan Timur-Ogan Ilir melaksanakan rapat dalam rangka kegiatan-kegiatan dari mahasiswa KKN yang mencakup ranah pendidikan, sosial, keagamaan, kepemudaan juga yang lainnya. Salah satu kegiatan yang dibahas adalah berkaitan penanaman kesadaran masyarakat akan perlunya gotong rong atau kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

Masyarakat diajak secara bersama-sama melaksanakan berbagai kegiatan gotong royong, dengan melibatkan semua masyarakat Desa Santapan Timur.

3. Tahap Evaluasi Pelaksana dan Rencana Keberlanjutan

Hasil dari proses pelaksanaan kegiatan pada masyarakat, kemudian dilaksanakan evaluasi. Dari hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tersebut, lalu akan dilakukan rencana tindak lanjut ke depannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam istilah manajemen, motivasi adalah rangsangan yang dimaksudkan untuk mendorong keinginan atau tekad yang kuat untuk mencapai tujuan (Saengchai, et al., 2019; Pindek, et al., 2019). Motivasi adalah dorongan. Menurut sebuah penelitian, motivasi melampaui sekadar keinginan untuk bekerja. Selanjutnya menurut da Cruz Carvalho dkk. (2020), motivasi adalah energi kenikmatan yang mendorong munculnya sikap dan perilaku kerja yang diantisipasi. Indikator motivasi karir, indikator motivasi sosial, dan indikator motivasi berprestasi digunakan untuk menilai motivasi kerja (Chotamul Fajri, 2021: 214). Jelas ada banyak cara untuk meningkatkan semangat warga untuk bekerja, dan pemerintah desa harus diizinkan untuk memimpin proses ini.

Dorongan mental yang berasal dari dalam diri seseorang, motivasi ditentukan oleh perkembangan afektif/perasaan dan tanggapan pendorong yang memandu perilaku tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menyelesaikan tujuan memenuhi tuntutan belajar, kegiatan ini merupakan perilaku belajar (Yofi Nisa Febianti, 2018: 94).

Peran kepala desa dituntut untuk bisa membangun desa yang mandiri dan warganya harus juga ditanamkan sifat kegotongrongan. Karena, sudah menjadi kondrat dari manusia sebagai makhluk sosial dan memiliki ketergantungan terhadap orang lain, oleh karena itu sifat kegotoroyongan. Sebagai makhluk pribadi setiap manusia berbeda dengan manusia yang lain.

Bapak Sarnubi salah satu sekretaris di Masjid Desa Santapan Timur berpendapat bahwa pembentukan perilaku terhadap masyarakat harus dibiasakan sejak usia dini agar tertanam perilaku kebersihan yang berdampak pada kepribadian individu. Pemerintah Desa selalu memberikan edukasi agar pola pikir masyarakat bisa berkembang berkaitan dengan pentingnya sikap kegotoroyongan, seperti tidak membuang sampah sembarangan, dan tetap menjaga kebersihan lingkungan.

Sebagai tradisi budaya yang telah ada secara turun temurun, gotong royong telah berkembang dan berkembang dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia (Kartodijo, 2011: 193). Gotong royong adalah suatu metode kerjasama antar kelompok yang bertujuan untuk mencapai tujuan melalui kesepakatan dan refleksi bersama (Tajuddin Noer Effendi, 2013: 5). Berikut beberapa dokumentasi hasil gotong royong dari warga desa Santapan Timur Kecamatan Kandis Kab. Ogan Ilir-Sumatera Selatan.



Gambar 1. Kegiatan Gotong Royong dalam Membangun Masjid



Gambar 2. Partisipasi Ibu-Ibu dalam Kegiatan Gotong Royong

Manusia sebagai makhluk sosial, dan kami ingin terhubung dengan orang lain. Orang Indonesia juga sama. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang menaungi bangsa Indonesia dan berstruktur sosial Bhinneka Tunggal Ika merupakan keluarga besar. Masyarakat Indonesia senantiasa rukun, berkolaborasi, dan saling mendukung. Bangsa Indonesia harus saling bekerja sama sebagai satu keluarga besar yang dipersatukan oleh rasa kekeluargaan. Dalam kehidupan bermasyarakat, rasa kekeluargaan dan tolong-menolong harus terus dipupuk dan dijalankan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa bahwa pentingnya kebersihan dalam masyarakat sebagai hal yang utama, agama juga mengajarkan bahwa kebersihan sebagian dari Iman, artinya kebersihan menjadi bagian dari iman kita dan menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kita. Dikatakan dalam agama bahwa kebersihan adalah bagian dari iman. Setiap orang yang tinggal di lingkungan membutuhkan kebersihan tanpa diragukan lagi. Setiap orang yang tinggal di sana merasa nyaman dan sehat berkat suasana yang bersih.

Menurut kepala desa, kami akan merasa resah jika lingkungan sekitar kami kotor. Lingkungan hidup yang bersih memiliki risiko penyakit yang lebih tinggi daripada yang sebenarnya. Misalnya, banyak sampah dan genangan air di dekat tempat tinggal penduduk, dan rumah mereka kotor. Akibatnya, nyamuk penyakit DBD dapat berkembang biak dengan sukses. Anggota keluarga, bahkan orang-orang yang tinggal di dekatnya memiliki risiko tinggi terkena demam berdarah.

Menjaga kebersihan di lingkungan hidup membutuhkan perhatian yang konstan. Dimulai dari diri sendiri, jaga kebersihan diri. Kebersihan diri seseorang merupakan cerminan dari keberadaannya. Pemerintah desa Santapan Timur berusaha untuk menanamkan pada warganya pentingnya nilai kesadaran. Hak masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, yang meliputi mandi minimal dua kali sehari, selalu memakai pakaian bersih, mencuci tangan sebelum makan, menyentuh makanan, dan melakukan hal-hal lain yang dapat membuat masyarakat merasa nyaman dan sehat.



Menjaga ketertiban dalam keluarga juga misalnya. Segala sesuatu yang besar memiliki awal yang sederhana. Begitu juga dengan menjaga kebersihan. Kebersihan dapat dihasilkan di lingkungan rumah saat masyarakat selalu menjaga kebersihan diri. Setiap anggota keluarga berkontribusi terhadap kebersihan dan kesejahteraan yang lain.

Hasil observasi yang ada di Desa Santapan timur yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga dan memelihara kebersihan yang sangat berdampak pada protokol kesehatan. Dan kurangnya penggunaan masker di setiap aktivitas masyarakat.

Pembersihan lingkungan dilaksanakan pada lapangan Desa Santapan timur dimulai dari membersihkan lingkungan sekitar, membersihkan gorong-gorong saluran pembuangan air, yang penuh dengan sampah, membersihkan masjid sampai

melaksanakan giat cuci tangan bersama masyarakat setempat, Penulis sedikit menjelaskan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada masyarakat agar termotivasi dan terhindar dari kuman. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu selama 1 bulan penuh guna kegiatan agar meningkatkan dan menciptakan kesadaran masyarakat. Selama kegiatan gotong royong berlangsung sedikit ada evaluasi yang membangun agar masyarakat paham dan mengerti dan mengingat bahwa pentingnya menjaga kebersihan di masa pandemic covid 19.

Sebelum dilaksanakannya giat kebersihan dan gotong royong, banyak sampah masih bertebaran di tepian sungai, gorong-gorong saluran air, dan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencuci tangan, dan memakai masker. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat lebih produktif dan lebih baik lagi dalam menjaga kesehatan dan kebersihan.

Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah, maka peran serta pemerintah dalam menanamkan sikap gotong royong bagi masyarakat Desa Santapan Timur. Meskipun mereka telah berhasil menjaga kebersihan dimulai dari diri sendiri dan lingkungan keluarga, tak sedikit orang yang mengabaikan kebersihan dalam lingkungan masyarakat.

Program KKN yang dijalankan oleh UIN Raden Fatah di Desa Santapan Timur ini bertujuan untuk menanamkan dan mendidik masyarakat setempat dengan gagasan bahwa mereka dapat mencapai sesuatu yang besar dengan memulai dari sesuatu yang kecil. Orang-orang menyebarkan bungkus permen plastik ke mana-mana sebagai ilustrasi sederhana. Kemudian, lebih banyak orang akan melakukan aktivitas serupa sebagai hasil dari tindakan kecil tersebut. Pikirkan betapa buruknya daerah itu jika 10 atau dua puluh orang dengan sembarangan melemparkan permen plastik ke jalan atau taman.

Cara orang membuang sampah mengungkapkan betapa sedikitnya perhatian masyarakat umum untuk menjaga kebersihan lingkungan. Apakah orang membuang sampah di sana, di sepanjang bantaran sungai, atau bahkan di pinggir jalan? Efek negatif dari kurangnya pemahaman masyarakat tentang kebersihan akan sangat terasa. Secara fisik, suatu tempat dengan kesadaran yang buruk akan tampak tidak bersih dan tidak nyaman untuk ditinggali. Seperti yang sudah diketahui sebelumnya, lingkungan yang tercemar dapat menimbulkan berbagai penyakit, termasuk demam berdarah.

Menurut Kepala Desa Santapan Timur, bencana yang lebih parah mungkin terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang menjaga kebersihan. Seperti yang kita tahu, hujan deras bukan satu-satunya penyebab banjir, tapi sungai yang kotor dan penuh sampah. Akibatnya aliran sungai tidak teratur sehingga menyebabkan air meluap ke lingkungan pemukiman. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyebarkan pengetahuan tentang perlunya menjaga kebersihan di setiap komunitas. Selain menjaga kebersihan pribadi dan keluarga, sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas tentang Meningkatkan Motivasi Warga Untuk Kesadaran Gotong Royong Dalam Membangun Desa Tanjung Tambak Baru Kabupaten Ogan Ilir, bahwa dalam proses penanaman sikap gotong royong pada masyarakat, pemerintah desa sudah menjalankan kegiatan melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi, juga pendekatan yang baik kepada masyarakat bahwa pentingnya menjaga kebersihan desa. Kegiatan yang dilaksanakan dalam membangun desa seperti kegiatan gotong royong bersama yang diikuti oleh stakeholders pemerintah desa, masyarakat juga ada mahasiswa KKN UIN Raden Fatah Palembang. Program KKN UIN Palembang dalam melaksanakan program peningkatan motivasi masyarakat melalui kegiatan gotong royong dalam membangun Desa Santapan Timur sudah dijalankan, kesadaran masyarakat akan membangun desa yang lebih baik, masih perlu kerja keras dan perlu adanya peran serta dari Pemerintah, terutama pemerintah desa Santapan Timur, juga stakeholders lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chotamul Fajri, Yasir Terza Rahman & Wahyudi, (2021). Membangun Kinerja Melalui Lingkungan Kondusif, Pemberian Motivasi Dan Proporsional Beban Kerja. *Scientific Journal of Reflection*, Vol. 4, No. 1.
- da Cruz Carvalho, A., Riana, I. G., & Soares, A. D. C. (2020). Motivation on job satisfaction and employee performance. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7 (5), 13 - 23.
- Djamarah, S. B. (2008). Psikologi Belajar Edisi 2. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendi, Tadjuddin Noer. (2013). Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. Vol. 2 No. 1 Mei 2013: 5.
- Febianti, Yopi Nisa. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment Yang Positif, *Jurnal Edunomic* Vol. 6, No. 2, Tahun 2018: 94.
- Nanning, N., Abbas, A., Ibrahim, A.R., & Mujahidah, M. (2020). Increasing the Company of Village Community through Banana Waste Management. *Journal of Community Research and Service*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jcrs.v4i1.17354>
- Pindek, S., Howard, D. J., Krajcevska, A., & Spector, P. E. (2019). Organizational constraints and performance: an indirect effects model. *Journal of Managerial Psychology*.
- Robbins, S. P. (2007). *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall.
- Saengchai, S., Siriattakul, P., & Jermstittiparsert, K. (2019). Exploring the link between HRPractices, Employee Motivation, Employee Empowerment and Employee Performance in Engineering Firms of Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 23 (4).
- Sartono Kartodijjo, (2011), "Gotong - royong: Saling Menolong Dalam Pembangunan Masyarakat Indonesia, dalam Callette, Nat.J dan Kayam, Umar (ed), Kebudayaan dan Pembangunan: Sebuah Pendekatan Terhadap Antropologi Terapan di Indonesia, Jakarta, Yaysan Obor. 11 TUBAPI hal. 139-154
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.